

Pedoman Wawancara Guru

Nama : Okky Rizqya Rachmanda Putri, S.Pd

Jabatan : Guru Wali Kelas 3

Sekolah : SDN Cemengkalan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan PBL	Bagaimana ibu merencanakan pembelajaran dengan model PBL pada materi bangun datar?	Biasanya saya menyusun RPP berdasarkan sintaks PBL dan menyiapkan masalah kontekstual yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti bentuk jam dinding dan ubin lantai sekolah agar siswa mudah memahami konsep bangun datar.
2.	Orientasi Masalah	Bagaimana cara Ibu memulai pembelajaran berbasis masalah	Saya memulai dengan menunjukkan benda nyata di kelas, misalnya jam dinding dan ubin. Lalu saya bertanya kepada siswa bentuk apa yang mereka lihat. Dari situ siswa mulai berpikir dan menyampaikan pendapatnya.
3.	Pengorganisasi an Siswa	Bagaimana pembagian kelompok dalam pembelajaran PBL atau kegiatan diskusi?	Saya membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil agar mereka bisa berdiskusi. Setiap kelompok diberi tugas mengamati dan mengidentifikasi bentuk bangun datar yang ada di sekitar sekolah.
4.	Pembimbingan Penyelidikan	Bagaimana peran Ibu saat siswa melakukan diskusi?	Saat siswa berdiskusi, saya tidak langsung memberi jawaban. Saya hanya membimbing dengan pertanyaan pemantik seperti “Mengapa kamu mengatakan itu persegi?” supaya mereka menjelaskan alasannya sendiri.
5.	Penyajian Hasil	Bagaimana siswa menyampaikan hasil diskusinya?	Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menjelaskan hasil pengamatannya. Mereka menyebutkan bentuk bangun datar dan alasan mengapa benda tersebut termasuk persegi, persegi panjang, atau segitiga.

6.	Kemampuan Focus	Apakah siswa mampu mengidentifikasi informasi yang relevan dari masalah yang diberikan?	Iya, sebagian besar siswa sudah mampu menyebutkan bentuk dengan benar dan fokus pada ciri-ciri bangun datar seperti jumlah sisi dan sudut.
7.	Kemampuan Reasoning	Apakah siswa mampu memberikan alasan yang logis?	Siswa mulai bisa menjelaskan alasan mereka, misalnya mengatakan bahwa ubin berbentuk persegi karena memiliki empat sisi sama panjang. Walaupun masih sederhana, alasannya sudah sesuai konsep.
8.	Kemampuan Inference	Apakah siswa mampu menarik kesimpulan sendiri?	Setelah diskusi, siswa mampu menyimpulkan bahwa benda di sekitar mereka memiliki berbagai bentuk bangun datar dan setiap bentuk memiliki ciri yang berbeda.
9.	Perubahan Sikap Siswa	Apakah ada perubahan dalam cara berpikir siswa?	Ada perubahan yang cukup terlihat. Siswa menjadi lebih aktif bertanya dan berani menyampaikan pendapat dibandingkan sebelumnya.
10.	Kendala Pembelajaran	Apa kendala yang dihadapi saat menerapkan PBL?	Kendalanya adalah waktu yang terbatas dan ada beberapa siswa yang masih malu berbicara. Namun dengan pembiasaan, mereka mulai lebih percaya diri.

Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama : Azzam Athalla Ramadhan

Jabatan : Siswa

Sekolah : SDN Cemengkalang

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengalaman Belajar	Bagaimana perasaanmu saat belajar dengan cara diskusi dan mencari bentuk di sekitar sekolah?	Saya merasa senang karena bisa belajar sambil melihat langsung benda di sekitar. Jadi tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja.
2	Focus	Bagaimana cara kamu mengetahui bahwa jam dinding itu berbentuk lingkaran?	Karena bentuknya bulat dan tidak punya sudut. Jadi saya tahu itu lingkaran.
3.	Reasoning	Mengapa kamu mengatakan ubin berbentuk persegi?	Karena ubin punya empat sisi yang sama panjang dan sudutnya ada empat.
4.	Inference	Apa kesimpulan yang kamu dapat setelah belajar bangun datar?	Saya jadi tahu bahwa banyak benda di sekitar kita yang bentuknya bangun datar dan setiap bentuk punya ciri yang berbeda.
5.	Keaktifan	Apakah kamu berani menyampaikan pendapat saat diskusi?	Awalnya malu, tapi setelah dibiasakan saya jadi berani berbicara di depan kelas.
6.	Manfaat PBL	Menurutmu belajar dengan cara ini mudah atau sulit? Mengapa?	Menurut saya lebih mudah karena bisa melihat langsung contohnya dan berdiskusi dengan teman.

Pedoman Observasi Guru

Nama : Okky Rizqya Rachmanda Putri, S.Pd

Jabatan : Guru Wali Kelas 3

Sekolah : SDN Cemengkalang

No	Indikator	Terlaksana (Ya/Tidak)	Hasil
1.	Guru menyampaikan masalah kontekstual di awal pembelajaran	Ya	Guru memulai pembelajaran dengan menunjukkan jam dinding dan ubin lantai, lalu mengajukan pertanyaan tentang bentuk bangun datar yang terlihat.
2.	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa	Ya	Guru menjelaskan bahwa bangun datar dapat ditemukan di sekitar sekolah dan rumah, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep.
3.	Guru membagi siswa dalam kelompok diskusi	Ya	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mengamati dan mendiskusikan bentuk benda di sekitar sekolah.
4.	Guru membimbing siswa dengan pertanyaan pemantik (scaffolding)	Ya	Guru tidak langsung memberi jawaban, tetapi mengajukan pertanyaan seperti “Mengapa itu disebut persegi?” agar siswa menjelaskan alasannya sendiri.
5.	Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi	Ya	Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil pengamatan dan menjelaskan ciri-ciri bangun datar yang ditemukan.
6.	Guru memfasilitasi siswa dalam menarik kesimpulan bersama	Ya	Di akhir pembelajaran, guru mengajak siswa menyimpulkan ciri-ciri masing-masing bangun datar berdasarkan hasil diskusi
7.	Guru melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran	Ya	Guru memberikan pertanyaan reflektif untuk mengetahui pemahaman siswa tentang perbedaan dan ciri bangun datar.

Pedoman Observasi Peserta Didik

Nama : Azzam Athalla Ramadhan

Jabatan : Siswa

Sekolah : SDN Cemengkalang

No	Indikator	Terlaksana (Ya/Tidak)	Hasil
1	Siswa mampu mengidentifikasi bentuk bangun datar dari benda nyata (Focus)	Ya	Sebagian besar siswa mampu menyebutkan bentuk persegi, persegi panjang, dan lingkaran dari benda yang diamati.
2	Siswa fokus pada informasi yang relevan saat memecahkan masalah	Ya	Siswa memperhatikan jumlah sisi dan sudut saat menentukan jenis bangun datar.
3	Peserta didik mampu memberikan alasan logis (Reasoning)	Ya	Siswa menjelaskan bahwa ubin berbentuk persegi karena memiliki empat sisi sama panjang dan empat sudut.
4	Peserta didik berdiskusi aktif dalam kelompok	Ya	Siswa saling bertukar pendapat dan berdiskusi sebelum menyampaikan hasilnya ke depan kelas.
5	Peserta didik berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	Ya	Siswa menyimpulkan bahwa setiap bangun datar memiliki ciri yang berbeda dan dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
6.	Peserta didik mampu menarik kesimpulan sederhana (Inference)	Ya	Siswa menjawab pertanyaan sesuai pemahaman mereka tanpa meniru teman.
7	Peserta didik menunjukkan peningkatan keaktifan dibanding pembelajaran sebelumnya	Ya	Siswa lebih banyak bertanya dan menjawab pertanyaan dibandingkan saat menggunakan metode ceramah biasa.

Pedoman Dokumentasi

No	Indikator	Objek Nyata	Keterangan
1	Perencanaan Pembelajaran Berbasis PBL	Modul ajar / RPP Matematika	Dokumen perencanaan yang memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah PBL (orientasi masalah hingga refleksi), serta indikator kemampuan berpikir kritis (focus, reasoning, inference).
2	Penyusunan Masalah Kontekstual	Lembar skenario masalah	Berisi permasalahan yang diambil dari lingkungan sekitar sekolah, seperti bentuk jam dinding dan susunan ubin, yang digunakan untuk memancing pemikiran siswa.
3	Penggunaan Media Konkret	Foto benda nyata di kelas (jam, papan tulis, ubin, buku) kegiatan bercerita	Menunjukkan bahwa guru menggunakan benda di sekitar siswa sebagai contoh nyata bangun datar agar pembelajaran lebih bermakna.
4	Proses Diskusi Kelompok	Dokumentasi foto kegiatan diskusi	Menunjukkan siswa menyampaikan hasil pengamatan serta menjelaskan alasan mereka di depan kelas.
5	Presentasi Hasil Kelompok	Foto atau video presentasi siswa	Evaluasi penguatan sikap kejujuran siswa
6	Hasil Kerja Siswa	Lembar kerja atau catatan siswa	Berisi jawaban siswa tentang identifikasi bentuk bangun datar beserta alasan logis yang mereka tuliskan.
7	Refleksi dan Evaluasi	Catatan hasil refleksi guru	Berisi evaluasi guru mengenai keterlaksanaan PBL dan perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa selama pembelajaran berlangsung.
	Bukti Peningkatan Keaktifan	Rekap kehadiran dan partisipasi siswa	Menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab, dan menyampaikan pendapat dibanding pembelajaran sebelumnya.